

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam temuan dan pembahasan pada Bab 4, dapat disimpulkan bahwa secara umum pencapaian dan peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan CPA lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Secara rinci kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pencapaian kemampuan berpikir kreatif matematis siswa sekolah dasar yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional ditinjau dari keseluruhan siswa dan kelompok KAM (tinggi, sedang, dan rendah).
  - a. Pencapaian kemampuan berpikir kreatif matematis siswa sekolah dasar yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional ditinjau dari keseluruhan siswa.
  - b. Pencapaian kemampuan berpikir kreatif matematis siswa sekolah dasar yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) tidak lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional ditinjau dari keseluruhan siswa dan Kemampuan Awal Matematis (KAM) siswa pada kategori tinggi.
  - c. Pencapaian kemampuan berpikir kreatif matematis siswa sekolah dasar yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis (KAM) siswa pada kategori sedang.
  - d. Pencapaian kemampuan berpikir kreatif matematis siswa sekolah dasar yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional ditinjau dari keseluruhan siswa dan Kemampuan Awal Matematis (KAM) siswa pada kategori rendah.

2. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa sekolah dasar yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional ditinjau dari keseluruhan siswa dan kelompok KAM (tinggi, sedang, dan rendah).
  - a. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa sekolah dasar yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional ditinjau dari keseluruhan siswa.
  - b. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa sekolah dasar yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) tidak lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis (KAM) siswa pada kategori tinggi.
  - c. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa sekolah dasar yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis (KAM) siswa pada kategori sedang.
  - d. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa sekolah dasar yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) lebih baik namun tidak signifikan daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional ditinjau dari keseluruhan siswa dan Kemampuan Awal Matematis (KAM) siswa pada kategori rendah.
3. Tidak terdapat interaksi antara penerapan pembelajaran dengan pendekatan CPA dan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis (KAM) siswa (tinggi, sedang, dan rendah).
4. Terdapat pengaruh antara penerapan pembelajaran dengan pendekatan CPA terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diungkapkan dapat diketahui bahwa secara umum pencapaian dan peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan CPA lebih baik

daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dikemukakan implikasi sebagai berikut.

#### 1. Bagi Siswa

Pembelajaran dengan pendekatan CPA dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis dengan pelajaran Matematika, karena sifat pendekatan CPA yang menyenangkan, melalui tahapan konkret siswa dapat memanipulasi benda yang ada di sekitarnya.

#### 2. Bagi Guru

Pembelajaran dengan pendekatan CPA dapat dijadikan sebagai bahan rujukan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan, terlebih pendekatan CPA dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.

#### 3. Bagi Satuan Pendidikan

Penerapan pendekatan CPA mampu meningkatkan kualitas belajar siswa dalam pelajaran Matematika, siswa semakin giat untuk belajar karena pembelajarannya yang tidak monoton dan menyenangkan. Dengan siswa yang semangat belajar, maka akan turut memberikan dampak positif terhadap perkembangan Matematika untuk kedepannya.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka rekomendasi mengenai pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Siswa

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CPA, siswa perlu beradaptasi dengan pendekatan pembelajaran yang baru sehingga membutuhkan waktu yang agak lama untuk dapat menghubungkan siswa dengan rangkaian kegiatan pembelajaran. Selain itu, pendekatan CPA dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan kepada seluruh siswa terutama untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis.

#### 2. Bagi Guru

Pendekatan CPA dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengadakan kegiatan pembelajaran Matematika. Media yang digunakan mudah dijumpai, serta tahapan-tahapan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Untuk dapat mewujudkan pembelajaran dengan pendekatan CPA, guru dapat berupaya dalam merencanakan pembelajaran dengan membuat rancangan pembelajaran yang disusun berdasarkan tahapan CPA dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

### 3. Bagi Satuan Pendidikan

Satuan pendidikan seyogianya memberikan dukungan berupa pengadaan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai. Tidak perlu mahal, karena pada prinsipnya media yang digunakan dalam pendekatan CPA mudah dijumpai dan ekonomis.

### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan ilmiah/referensi bagi peneliti. Dalam penelitian ini juga telah dipaparkan bahwasanya pengaruh penerapan CPA terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa sebesar 13,5%, sehingga membuka peluang bagi peneliti untuk dapat mencari faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.